

BAB III

METODE PENELITIAN

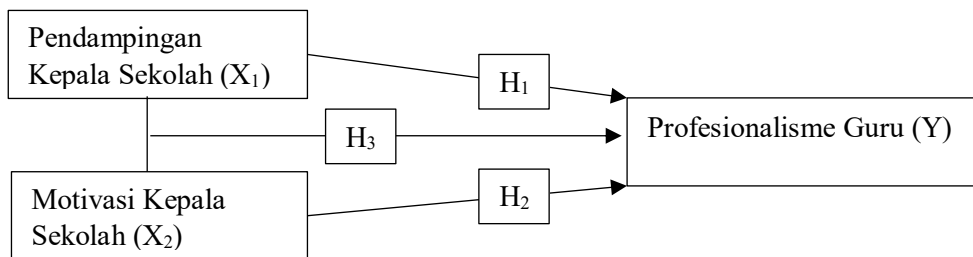
3.1 Metode yang Digunakan

Menurut Sugiono (2019:2) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif untuk mengetahui pengaruh pendampingan dan motivasi kepala sekolah terhadap profesionalisme guru SD.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian atau rancangan penelitian merupakan suatu rancangan yang dapat menuntun peneliti untuk memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Dalam pengertian yang luas desain penelitian mencakup berbagai hal yang dilakukan peneliti, mulai dari identifikasi masalah, rumusan hipotesis, operasionalisasi hipotesis, cara pengumpulan data, hingga analisis data. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain korelasional, karena menggunakan lebih dari dua variabel. Penelitian korelasional menggunakan instrumen untuk menentukan apakah, dan untuk tingkat apa, terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih yang dapat diukur.

Menurut Fraenkel dan Wallen (2015:62) Penelitian korelasi adalah untuk memperjelas pemahaman tentang fenomena-fenomena penting melalui identifikasi hubungan antara variabel-variabel. Adapun desain penelitian yang di buat adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1
Desain Penelitian

3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
1	Pendampingan Kepala Sekolah (X ₁)	Suatu proses bimbingan berkelanjutan yang dilakukan kepala sekolah untuk membantu guru mengelola pembelajaran secara optimal. Purwanto (2008:76)	1. Perencanaan pendampingan 2. Pelaksanaan pendampingan 3. Evaluasi dan tindak lanjut Purwanto (2008:76)	Ordinal
2	Motivasi Kepala Sekolah (X ₂)	Proses perubahan energi dalam diri guru yang ditandai dengan munculnya perasaan (<i>feeling</i>) dan reaksi terhadap tujuan pendidikan sekolah. Uno (2016:32)	1. Dorongan berprestasi 2. Dorongan partisipasi 3. Dorongan tanggung jawab 4. Dorongan pengembangan diri Uno (2016:32)	Ordinal

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
3	Profesionalisme Guru (Y)	Kemampuan holistik yang mencakup manajemen pembelajaran efektif, pengembangan kompetensi berkelanjutan, sikap objektif, ketaatan pada etika profesi, serta komitmen persatuan dan kebangsaan. Mulyasa (2019:13)	1. Manajemen pembelajaran 2. Pengembangan kompetensi berkelanjutan 3. Sikap objektif 4. Ketaatan pada aturan dan etika profesi 5. Komitmen persatuan dan kebangsaan Mulyasa (2019:13)	Ordinal

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi umum dalam penelitian ini adalah seluruh guru SD di Kecamatan Cipatujah. Populasi khususnya adalah seluruh guru ASN SD di sekolah negeri yang ada di kecamatan Cipatujah berjumlah 234 orang yang terdiri 98 guru PNS dan 136 guru PPPK.

3.4.2 Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dan *purposive sampling* sebagai teknik penentuan sampelnya. Sugiono (2019:84) menyatakan *non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk di pilih menjadi sampel. Dan *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan

kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.

Sampel dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria responden sebagai berikut:

- a) Responden Guru ASN di Sekolah Dasar Negeri.
- b) Responden sudah memiliki masa kerja lebih dari 5 tahun.
- c) Responden berusia maksimal 50 tahun.

Sugiono (2019:85) untuk menentukan ukuran sampel dari populasi digunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% ($e = 0,10$), yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel yang dicari.

N : Ukuran populasi

e : Margin error atau tingkat kesalahan yang diizinkan

Dengan populasi 234 dan margin error 10%, maka $n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{234}{1 + (234)(0,10)^2} = 70,06$, dengan melakukan pembulatan ke atas menjadi 70.

Sebanyak 30 sampel digunakan untuk memperoleh data survei awal mengenai pendampingan dan motivasi kepala sekolah serta profesionalisme guru, terdiri atas 29 guru PNS dan 41 guru PPPK..

3.5 Alat Pengumpul Data

Pada penelitian ini alat yang digunakan untuk pengumpulan datanya peneliti menggunakan angket untuk proses pengumpulan data angketnya dalam bentuk *google form* atau dalam bentuk *print out*.

Menurut Sugiono (2019:142) Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Kuesioner (Angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain kuisisioner peneliti menggunakan teknik observasi, menurut Sugiono (2019:145) Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini memiliki 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat, sehingga menurut Sugiono (2019:258) pengolahan data menggunakan teknik analisis korelasi regresi, yang akan dianalisis menggunakan bantuan *Software* SPSS versi 22. *Software* ini dipilih karena stabil, fiturnya sudah sangat lengkap untuk analisis kuantitatif umum (validitas, reliabilitas, korelasi, regresi, uji beda), dan antarmukanya relatif mudah dipelajari oleh peneliti pendidikan maupun sosial.

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas Instrumen menggunakan uji *product moment pearson* sedangkan uji reliabilitasnya menggunakan uji *Cronbach Alpha* yang akan dianalisis menggunakan bantuan *Software SPSS* versi 22.

3.8 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri di Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya. Adapun waktu penelitannya dari November 2025 dan ditargetkan selesai pada Maret 2026. Rincian kegiatan dan waktu penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.5 berikut ini.

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

Kegiatan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Observasi								
Pengajuan Judul								
Penyusunan Proposal								
Penyusunan Instrumen Penelitian								
Seminar Proposal								
Permintaan Izin Penelitian								
Pelaksanaan Penelitian								
Pengolahan dan Analisis Data								
Penyusunan Tesis								
Sidang Tesis								